

## Abstrak

**Latar belakang:** pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa memiliki beberapa dampak dialisis salah satunya kecemasan. Menurut beberapa penelitian kecemasan dapat diatasi oleh terapi musik murottal al-qur'an. Mendengarkan Al-Qur'an dapat memberikan efek ketenangan bagi tubuh, karena adanya unsur meditasi autosugesti dan relaksasi. Relaksasi ini akan mendatangkan persepsi positif yang dapat merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan hormon endorphin yang dikeluarkan oleh kelenjar pituitari dan sistem saraf pusat untuk meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasy Eksperimental One group pretest-posttest dengan jumlah sample 34 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen Zung Self Anxiety Rating Scale (ZSAS) yaitu penilaian kecemasan pada pasien yang dirancang oleh William W. K. Zung yang terdiri dari 20 pernyataan. **Hasil:** Karakteristik responden yang ikut serta pada penelitian ini berusia 32-60 tahun sebagian besar responden yang ikut serta dalam penelitian ini berusia 46-55 tahun sebanyak 17 responden (50,0%), berjenis kelamin laki-laki (64,7%), lama menjalani hemodialisa pada rentang 7-44 bulan, sebagian besar responden lama menjalani hemodialisa dengan waktu 6-12 bulan sebanyak 9 responden (29,3%). Karakteristik nilai kuesioner ZSAS, nilai terbesar pada pre-test terdapat pada no 20 dengan skor 126 sedangkan nilai terbesar pada post-test terdapat pada no 5 dengan skor 112. Dari hasil analisis Paired Simple T-test didapatkan hasil  $p\text{-value} = 0.000$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. **Kesimpulan:** hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh perawat untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Kata kunci: Hemodialisa, kecemasan, penyakit ginjal kronik, terapi murottal al-qur'an